

Pelaksanaan Pengajian Dhuafa dan Yatim PCA Pedan

Rabu, 29-07-2013



Sesuai dengan agenda dari Majelis Kesejahteraan Sosial Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Pedan (PCA Pedan) , bahwa dalam rangka mempererat pengkaderan dan silaturahmi dengan para yatim piatu dan para dhuafa di wilayah Kecamatan Pedan , maka bertempat di Masjid Al Jalal Pedan di langsungkan Pengajian bagi para yatim piatu dan para dhuafa. Sekitar 198 personel pada kedua , menghadiri pengajian jelang berbuka puasa pada tanggal 29 Juli 2013. Kemudian juga di tambah para pendamping , sehingga dari absensi yang di siapkan para ibu - ibu 'aisyiyah PCA Pedan , hadir semua berjumlah 300 personel terdiri dari laki - laki dan perempuan. Sementara itu untuk susunan acara di awali dengan bertadarus dengan di pimpin oleh H Muhlis S.ag , kemudian di lanjutkan dengan sambutan - sambutan.

Sambutan pertama di lakukan oleh perwakilan dari Muspika Kecamatan Pedan , yaitu oleh Camat Pedan yang di wakili oleh Bapak Panut . Dalam sambutannya di menyampaikan ijin kepada Ibu Camat karena pada saat ini tidak bisa hadir pada acara pengajian Yatim piatu dan dhuafa pada saat ini karena sedang ada acara bersamaan yang tidak bisa di tinggalkan. Beliau juga menambahkan bahwa keberadaan "aisyiyah di wilayah Kecamatan Pedan sangat menyentuh sekali kepada para dhuafa dan para yatim piatu , sehingga prestasi 'aisyiyah di Kecamatan Pedan harus senantiasa di pertahankan dan di tingkatkan.

Kemudian sambutan berikutnya oleh Ketua Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA Klaten) , di mana pada sambutannya beliau menyampaikan beberapa pesan dan motivasi kepada ibu - ibu 'aisyiyah di wilayah Kecamatan Pedan , di antaranya :

1. Perlu di tingkatkan terus - menerus dalam pengkaderan 'aisyiyah ;
2. Meningkatkan ketertiban dalam berorganisasi 'aisyiyah;
3. Selalu bekerja sama dengan pihak - pihak lain agar perjuangan 'aisyiyah senantiasa dapat di terima dan selalu bermanfaat kepada semua orang ;
4. Mengharapkan kepada semua pimpinan 'aisyiyah mulai dari tingkat ranting hingga di kecamatan dan di daerah untuk selalu meningkatkan perannya untuk selalu memberikan pencerahan

kepada semua orang dalam rangka menciptakan masyarakat yang sebenar - benarnya

Ibu ketua PDA Klaten yang sudah keliatan berusia itu tetap bersemangat dalam menjalankan roda dakwah Muhammadiyah melalui ortom 'aisyiyah. Sebagai contoh walaupun saya sudah berusia seperti ini, namun kemarin saya tetap mengikuti kegiatan yang di laksanakan oleh Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA) di Semarang, dengan tetap bersemangat agar tujuan dakwah Muhammadiyah bisa tercapai dengan baik. Subhannallah semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan dan umur panjang dan bermanfaat bagi semua umat . Amiin.

Sementara itu setelah sambutan dari PDA di lanjutkan pengajian inti yang di sampaikan oleh Ketua PCM Pedan , Drs H Ismadiyanto . Dalam materi dakwahnya di hadapan para yatim piatu dan para dhuafa se-Kecamatan Pedan itu dia menjelaskan pentingnya untuk memanfaatkan malam sepuluh hari terakhir pada bulan suci ramadhan ini. karena pada malam dan 10 hari terakhir ini akan ada malam lailatul qadar yaitu malam yang sangat istimewa di banding malam seribu (1000) bulan. Untuk itu dia menghimbau kepada semua jamaah untuk selalu beriktikaf di masjid dengan shalat lail dan mengerjakan amal sholeh lainnya , termasuk bertadris dalam rangka mengkaji dan mempelajari isi kandungan alqur'an dan kemudian mengajarkan dan mengamalkan, imbuhnya dalam acara penutupan pengajian.

Sementara itu pada malam sebelumnya tepatnya pada Malam Ahad tanggal 28 Juli 2013 , bertempat di gedung sierad PDM Klaten juga di langsung pengajian rutin dengan menghadirkan pembicara dari PP Muhammadiyah , di mana pada malam kemarin yang menyampaikan adalah Ustad Syamsul Hadi , MA dari Dosen Pasca Sarjana UMS.

Materi yang di sampaikan adalah tentang bahayanya liberalisme terhadap keberadaan Islam. Pada penyampaian materi dengan peralatan IT (Information and Teknologi) itu dia menjelaskan berbagai kasus yang saat ini mengancam Islam melalui paham - paham yang di selundupkan melalui penerbitan buku - buku Islam maupun jurnal - jurnal ilmiah yang di kemabangkan oleh kaki tangan para pemikir liberal. Di samping itu dia juga menyampaikan tentang peranan orang - orang yang akan melegalisasi adanya praktek perkawinan sesama jenis , dan ini jika tidak di cover dengan hati 0 hati maka akan membahayakan warga masyarakat utamanya umat Islam. Dan Muhammadiyah selaku ormas terbesar memiliki peran penting untuk menanggulangi adanya bahaya laten yang akan merusak citra Islam dan merusak secara perlahan tetapi pasti tersebut. mari kita jaga Islam dengan sungguh - sungguh. tambahna.

Pada Ahad sore di wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM Pedan) juga di langsung pengajian menjelang berbuka puasa bersama. Selaku pembicara pada saat itu adalah ustad Suhardi S.Ag dari PDM Klate. hadir pada saat itu kurang lebih berjumlah 400 jamaah memadati lantai bawah masjid al Jalal Pedan. Pada materi yang di sampaikan perihal pentingnya kita untuk selalu bershadaqah , karena dengan bershadaqah maka Allah SWT akan selalu memberikan pertolongan kepada kita semua. Di samping itu agar kita mengingat - ingat akan datangnya kematian , sehingga kita akan selalu ingat kepada Allah SWT. Setelah pengajian , maka seluruh jamaah meneruskan dengan makan dan berbuka puasa bersama. Dan kemudian di teruskan dengan jamaah magrib di tempat yang sama.







Ketua PDA Klaten bersama sebagian Pengurus PCA Pedan



Ustad Drs H Ismadiyanto , saat memberikan materi pengajian yatimpiatu dan dhuafa di PCA Pedan



Sambutan PDA Klaten di PCA Pedan



Suasana para peserta pengajian di pengajian yatim piatu dan dhuafa PCA Pedan